LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.37, 2013 PENGESAHAN. *Agreement*. Republik Indonesia – Republik Korea. Kerja Sama Ekonomi.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 15 TAHUN 2013
TENTANG
PENGESAHAN *AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF HUNGARY ON ECONOMIC COOPERATION* (PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK HONGARIA MENGENAI KERJA SAMA EKONOMI)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

a. bahwa kerja sama internasional antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Hongaria telah menghasilkan kesepakatan bersama untuk meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi dan mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik antara kedua negara sebagaimana tertuang dalam Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Hongaria Mengenai Kerja Sama Ekonomi;

b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional, perlu mengesahkan Persetujuan tersebut dengan Peraturan Presiden;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Pengesahan *Agreement* *between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Hungary on Economic Cooperation* (Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Hongaria Mengenai Kerja Sama Ekonomi);

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN *AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF HUNGARY ON ECONOMIC COOPERATION* (PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK HONGARIA MENGENAI KERJA SAMA EKONOMI)

Pasal 1

(1) Mengesahkan *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Hungary on Economic Cooperation* (Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Hongaria mengenai Kerja Sama Ekonomi) yang telah ditandatangani pada tanggal 25 Juli 2005 di Jakarta, Indonesia.

(2) Naskah asli Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi.

(3) Salinan naskah asli Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia menjadi Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran antara naskah terjemahan Persetujuan dalam Bahasa Indonesia dan naskah aslinya dalam Bahasa Inggris, yang berlaku adalah naskah asli.

Pasal 3

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2013
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2013
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

AGREEMENT

between the Government of the Republic of Indonesia
and
the Government of the Republic of Hungary
on Economic Co-operation

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Hungary (hereinafter referred to as "the Contracting Parties"),

DESIRING to enhance the economic co-operation based on the long-standing bilateral relations between the Contracting Parties,

WISHING to continue and reinforce their existing traditional economic co-operation, with a view to developing and intensifying their economic, industrial, technical and technological co-operation on long-term and mutual beneficial basis,

CONVINCED of the necessity of deepening the bilateral legal framework establishing favourable conditions and suitable basis for further co-operation,

PURSUANT to the laws and regulations in their respective Countries and in full conformity with their international obligations,

HAVE AGREED AS FOLLOWS:

ARTICLE 1

The Contracting Parties shall promote, within the framework of their respective laws and regulations, the expansion and diversification of mutually advantageous economic co-operation in all fields relevant to economic development.

ARTICLE 2

The Contracting Parties, considering the current state and perspective of economic co-operation, shall promote favourable conditions for long-term undertakings, inter alia, in the following areas:

a) Energy,
b) Information technology and communications,
c) Transportation,
d) Vehicle industry and auto components,
e) Electronic and electro-technical industry,
f) Electrical equipment and appliances,
g) Agriculture and food processing industry,
h) Water management, natural resources and environmental issues,

i) Industrial machinery and machine tools,
j) Packaging,
k) Chemical and petrochemical industry,
l) Healthcare, medical technology, medical and pharmaceutical industry,
m) Exploration, production, preparation, treatment and further marketing of mineral raw materials and mining products,
n) Human resource development,
o) Vocational training,
p) Small and medium-sized enterprises,
q) Bio-technology,
r) Tourism.

ARTICLE 3

The Contracting Parties shall endeavour to broaden and intensify their co-operation through appropriate means, such as:

a) Promoting the links and strengthening the co-operation between the economic policy-makers, government institutions, professional organizations, business federations, chambers of commerce and industry, regional and local entities, encouraging the exchange of economic information of mutual interest, as well as the visits of their representatives and other economic and technical delegations,
b) Exchange of information on development priorities and facilitating the participation of business operators in development projects,
c) Encouraging establishment of new contacts and broadening the existing ones between the business circles of the two countries, through visits, meetings and other interactions between individuals and enterprises,
d) Exchange of business information, encouraging the participation in fairs and exhibitions, organizing business events, seminars, symposia and conferences,
e) Promotion of the participation of small- and medium-size private sector enterprises in the bilateral economic co-operation undertakings,
f) Encouragement of co-operation in consultancy, marketing, advisory and expert services in the areas of mutual interest,
g) Promotion of co-operation between the financial institutions and banking sectors,
h) Promotion of investment co-operation, the establishment of joint ventures and company representation offices,
i) Promotion of co-operation between corporations of the two Countries in the inter-regional as well as in international cooperative projects.

ARTICLE 4

(1). Upon conclusion of this Agreement a “Joint Commission” shall be established that shall be convened upon request of either Contracting Party regularly and alternately in Indonesia and Hungary.

(2). The duties of the Joint Commission shall comprise, in particular, the following: